

PEROKOK PASIF SEBAGAI FAKTOR RISIKO HIPERTENSI PADA WANITA USIA 40  
- 70 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TLOGOSARI KULON KOTA  
SEMARANG

AZIZ ASHARI -- E2A007019  
(2011 - Skripsi)

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi faktor risiko dari beberapa penyakit. Hipertensi sering kali tidak diketahui dan berakibat pada kematian. Merokok tidak hanya berdampak pada perokok tetapi juga pada orang disekitarnya sebagai perokok pasif. Penelitian tentang hubungan merokok pasif terhadap kejadian hipertensi masih sangat terbatas sehingga akibat merokok pasif terhadap kesehatan masih belum banyak diketahui. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan perokok pasif sebagai faktor risiko hipertensi pada wanita usia 40-70 tahun di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kasus kontrol (case control) yang terdiri dari 40 kasus dan 40 kontrol dimana perbandingan kasus dan kontrol 1:1. Data dianalisis menggunakan uji *Chi Square* dengan alfa 0,05 dan 95% *Confidence Interval* (CI) dan besar risiko dihitung dengan menggunakan *Odds Ratio* (OR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang terbukti sebagai faktor risiko hipertensi pada wanita usia 40-70 tahun adalah lama paparan (durasi) dengan OR=2,6 dan 95% CI antara 1,1-6,5, jumlah perokok dalam rumah dengan OR=2,5 dan 95% CI antara 1,1-6,3, lama merokok dari perokok aktif dengan OR=3,6 dan 95% CI antara 1,4-9,1. Sedangkan variabel yang tidak terbukti sebagai faktor risiko hipertensi pada wanita usia 40-70 tahun adalah variabel jumlah rokok yang dihisap perokok aktif dengan OR=2,0 dan 95% CI antara 0,8-4,9. Kesimpulan penelitian ini adalah perokok pasif terbukti sebagai faktor risiko hipertensi pada wanita usia 40-70 tahun di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. Disarankan untuk tidak berdekatan dengan perokok aktif saat mereka sedang menghisap rokok dan untuk perokok agar tidak merokok di tempat-tempat umum.

**Kata Kunci:** Perokok pasif, faktor risiko, hipertensi